BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengelolaan data serta pengembangan sistem melalui perbaikan sehingga Sistem Informasi Pengolahan Data di Istana Salon ini dapat menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis yang sedang berjalan menguraikan dokumen-dokumen secara rinci, yang digunakan dalam sistem yang berjalan di istana salon, diantaranya :

1. Nama : Daftar Menu Jenis Perawatan
   Fungsi : Memudahkan pelanggan untuk memilih
   Sumber Data : Kasir
   Rangkap : 1 (satu)
   Atribut : nama perawatan, harga

2. Nama : Slip gaji pegawai
   Fungsi : Mengetahui slip gaji pegawai
   Sumber Data : Kasir
   Rangkap : 1 (satu)

	Atribut	:	nomor pegawai, nama pegawai, alamat, telepon, jenis kelamin, total gaji
3.	Nama	:	Nota
	Fungsi	:	Merupakan tanda bukti pembayaran pelanggan
	Sumber Data	:	Kasir
	Rangkap	:	2 (dua)
	Atribut	:	nomor, tanggal, nama perawatan, tambahan vitamin, harga, total bayar
4.	Nama	:	Faktur
	Fungsi	:	Mengetahui data stok barang yang masuk
	Sumber Data	:	Bagian gudang
	Rangkap	:	2 (dua)
	Atribut	:	nomor, tanggal, nama barang, jumlah barang, harga, total
5.	Nama	:	Buku besar
	Fungsi	:	Mencatat data-data
	Sumber Data	:	Kasir
	Rangkap	:	1 (satu)
	Atribut	:	tanggal, harga, total, nama pegawai, gaji

4.1.2 Analisis Prosedur Yang Berjalan

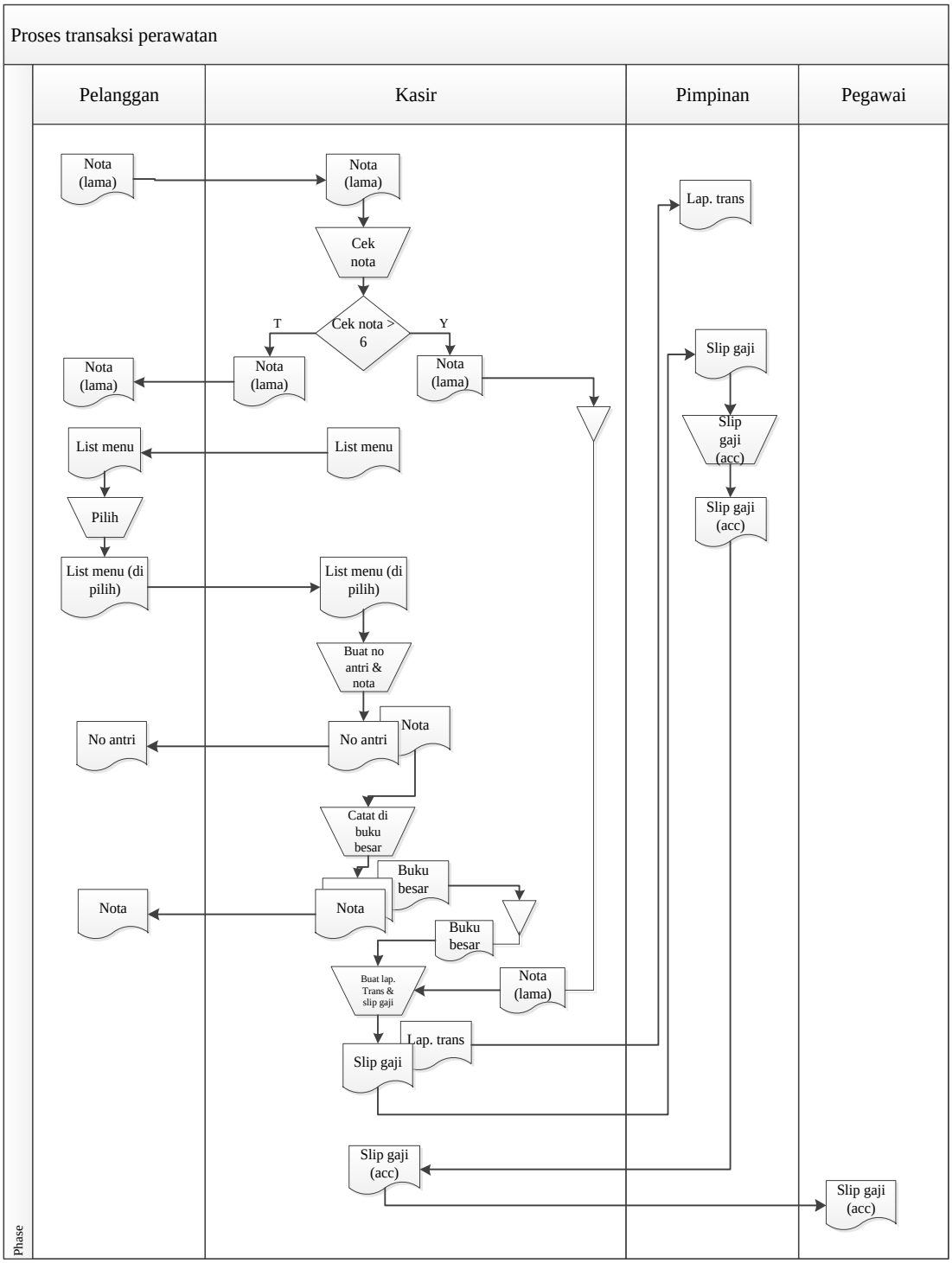
Analisis prosedur yang sedang berjalan menguraikan secara sistematis aktifitas yang terjadi, diantaranya :

4.1.2.1 Flow Map

Flow Map menggambarkan bagaimana prosedur sistem yang dijalankan berikut prosedur yang berjalan :

a. Proses Transaksi

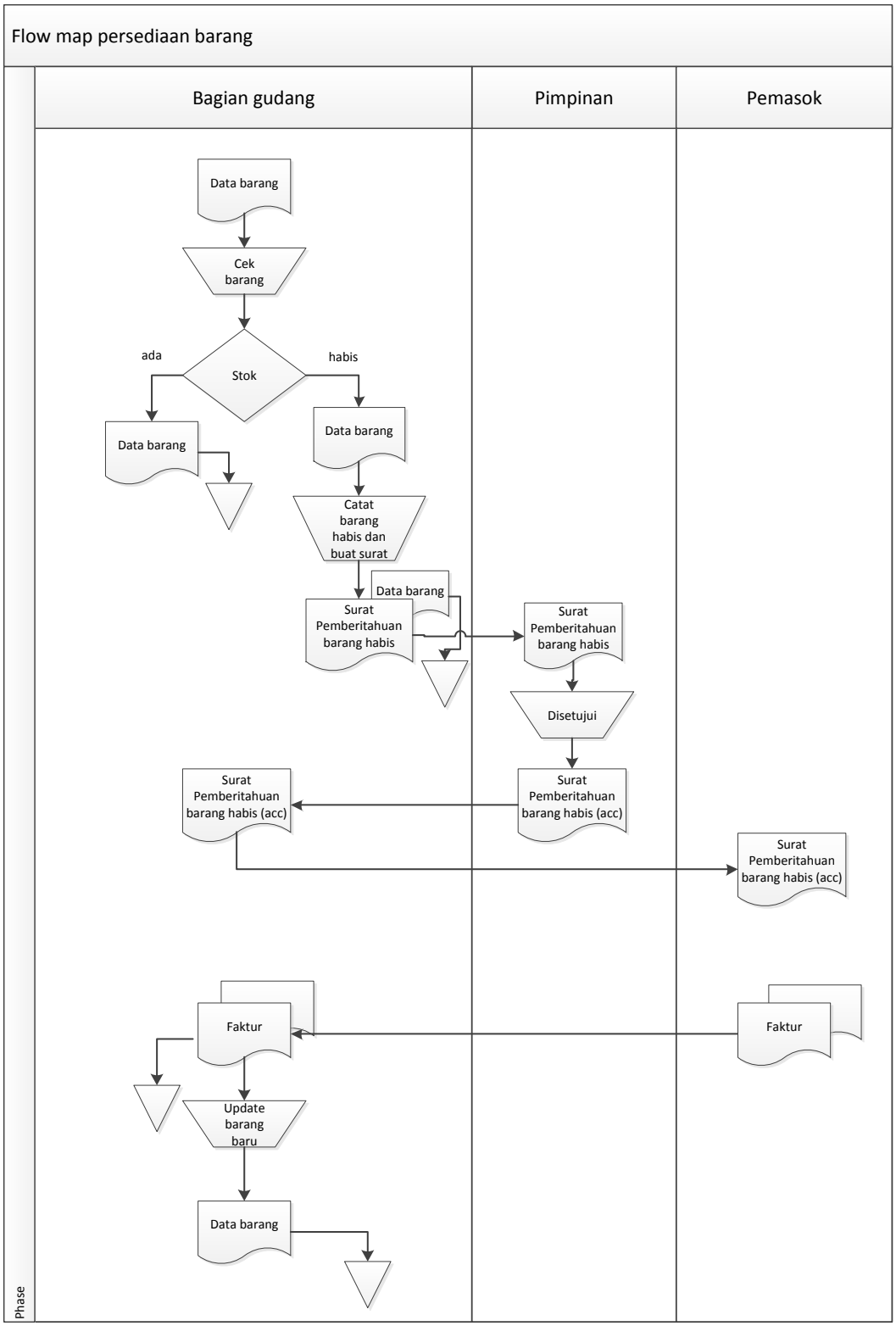
Pelanggan memberikan nota lama pada kasir, kemudian kasir mengecek nota tersebut. Jika nota perawatan yang lama jumlahnya lebih dari enam, maka pelanggan akan mendapatkan satu kali potong rambut gratis kemudian nota lama di arsipkan oleh kasir. Tapi jika nota kurang dari enam, nota lama dikembalikan pada pelanggan. Kasir memberikan list menu pada pelanggan. Pelanggan memilih jenis perawatan. Kasir membuatkan nota dan nomor antrian untuk pelanggan. Setelah di panggil, pelanggan akan melakukan perawatan. Nota rangkap dua, satu diberikan kepada pelanggan sebagai tanda bukti transaksi dan yang satu di catat di buku besar. Nota lama dan catatan di buku besar dibuatkan laporan transaksi dan slip gaji pegawai yang akan diberikan kepada pimpinan. Slip gaji diberikan kepada pimpinan untuk di acc, setelah slip gaji di acc, kasir memberikan slip gaji acc tersebut kepada pegawai.



Gambar 4.1 *Flowmap* Transaksi Perawatan yang Berjalan di Istana Salon

b. Proses Barang yang masuk

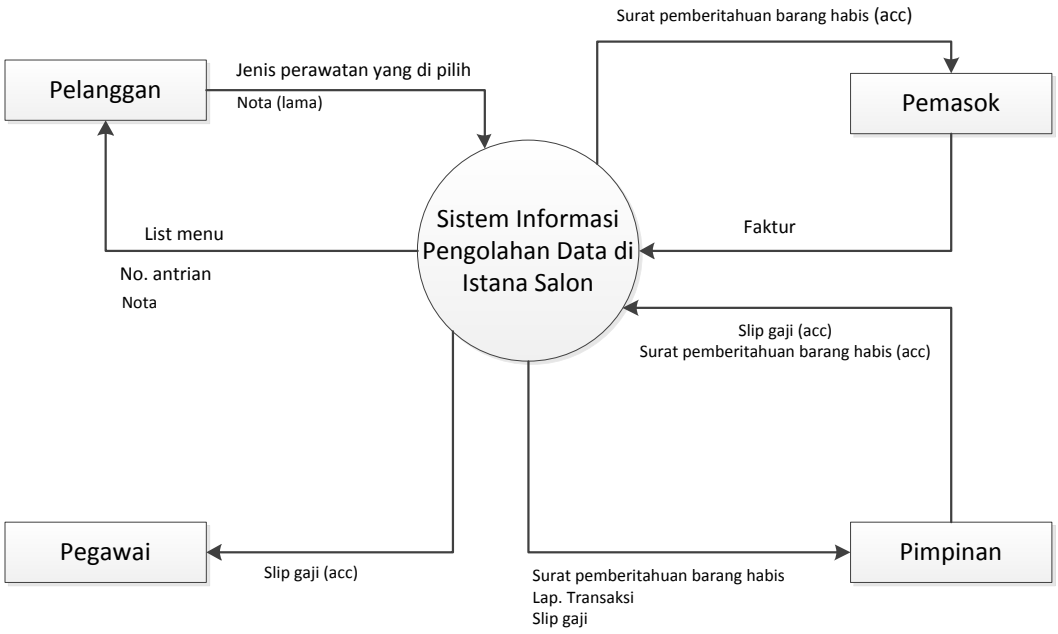
Bagian gudang mengecek ketersediaan barang dan mencatat stok barang. Apabila stok barang masih ada, maka bagian gudang membuat laporan daftar stok barang dan di arsipkan. Jika stok barang habis atau melampaui batas minimal, maka bagian gudang akan mencatat barang yang habis dan membuat surat pemberitahuan barang habis pada pimpinan untuk membeli barang yang habis. Surat pemberitahuan barang habis yang sudah disetujui pimpinan kemudian di kembalikan ke bagian gudang. Bagian gudang mengirim surat pemberitahuan barang habis pada pemasok. Pemasok akan mengirim barang sesuai dengan yang di pesan. Pemasok memberikan faktur rangkap dua ke bagian gudang. Bagian gudang mengarsipkan faktur dan mengupdate barang baru. Data barang kemudian di rangkap dua dan di arsipkan.



Gambar 4.2 *Flowmap* Persediaan Barang yang Berjalan di Istana Salon

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luar. Berikut ini merupakan *diagram konteks* analisis sistem :



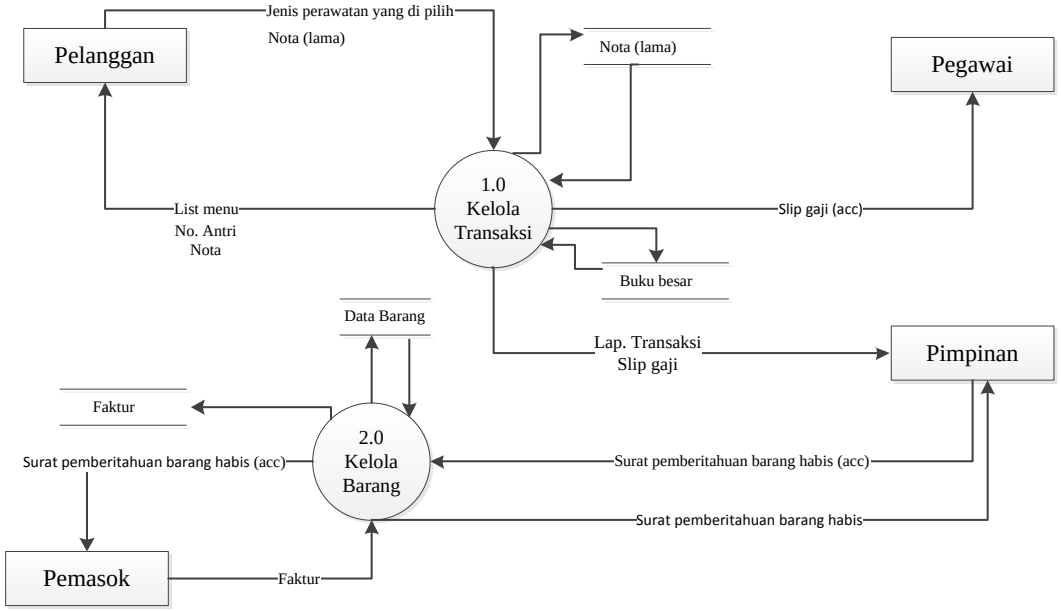
Gambar 4.3 *Diagram Konteks* Pengolahan Data yang Berjalan di Istana Salon

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Data flow diagram merupakan suatu diagram yang mudah dimengerti dan merupakan suatu gambaran mengenai semua kegiatan dan aktifitas tersebut untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami didalam kegiatan peoses pengolahan data.

1. Data Flow Diagram Level 1

Berikut ini digambarkan DFD *level* 1 sistem yang sedang berjalan di Istana Salon :

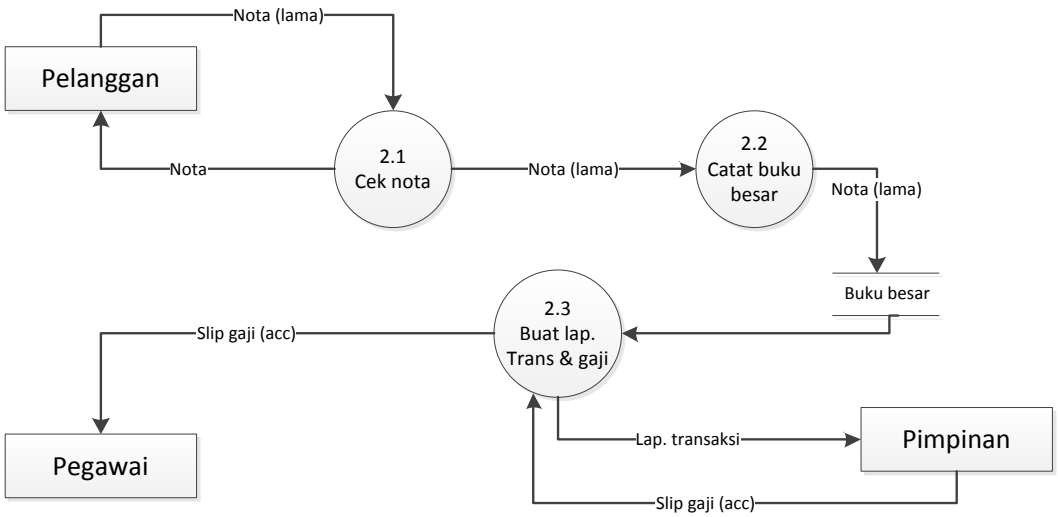


Gambar 4.4 *Data Flow Diagram Level* I Sistem yang Berjalan

2. Data Flow Diagram Level 2

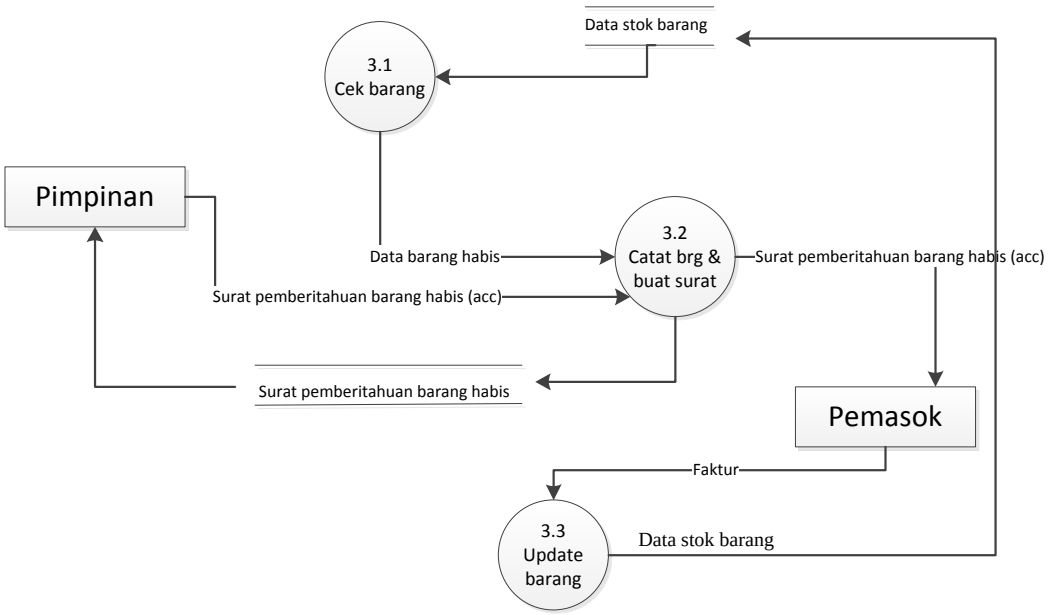
DFD (*Data Flow Diagram*) *level* 2 menjelaskan kembali proses-proses DFD (*Data Flow Diagram*) di *level* 1. DFD *level* 2 sistem yang sedang berjalan di Istana Salon adalah sebagai berikut :

DFD Level 2 Proses 1 (Proses Transaksi)



Gambar 4.5 *Data Flow Diagram Level* 2 Proses 1 Sistem yang Berjalan

DFD Level 2 Proses 2 (Proses Persediaan Barang)



Gambar 4.6 *Data Flow Diagram Level* 2 Proses 2 Sistem yang Berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Setelah melakukan penelitian, penulis dapat mengevaluasi sistem yang berjalan di istana salon yang masih terdapat permasalahan-permasalahan diantaranya :

Tabel 4.1 Masalah dan Rencana Pemecahan Masalah Sistem Informasi Pengolahan Data di Istana Salon

No	Permasalahan	Rencana Pemecahan
1	Kesalahan transaksi sering terjadi karena proses pencatatan transaksi masih di tulis dalam buku besar dan melihat rincian harga.	Membuat sistem perhitungan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi agar perhitungan menjadi cepat dan akurat.
2	Lambatnya pembuatan rekap laporan pengolahan data transaksi karena proses pencatatan masih di tulis secara manual di buku besar.	Dibuatkan sistem pembuatan laporan pengolahan data secara otomatis dengan menggunakan sistem komputerisasi agar proses pembuatan laporan menjadi akurat dan tepat waktu.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan merupakan tahapan untuk menggambarkan sistem yang di usulkan sebagai penyempurnaan dari sistem lama. Tahapan ini sangat penting untuk menentukan cocok atau tidaknya sistem baru yang akan dibuat dengan

sistem yang sedang berjalan. Tahapan ini berisi tentang penggambaran *diagram konteks* dan *data flow* yang akan diusulkan.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem informasi ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai dalam menghasilkan perancangan pengolahan data di Istana Salon dengan sistem yang baru. Sehingga diharapkan nantinya proses pembuatan laporan pengolahan data dapat bekerja dengan tepat dan akurat dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem Informasi pengolahan data yang akan dibuat diharapkan mampu mengolah data pelanggan, data transaksi, data barang dan pembuatan laporan yang semulanya dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi dan terintegrasi, sehingga dapat mempermudah penyimpanan, pencarian, pengubahan serta penghapusan data.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

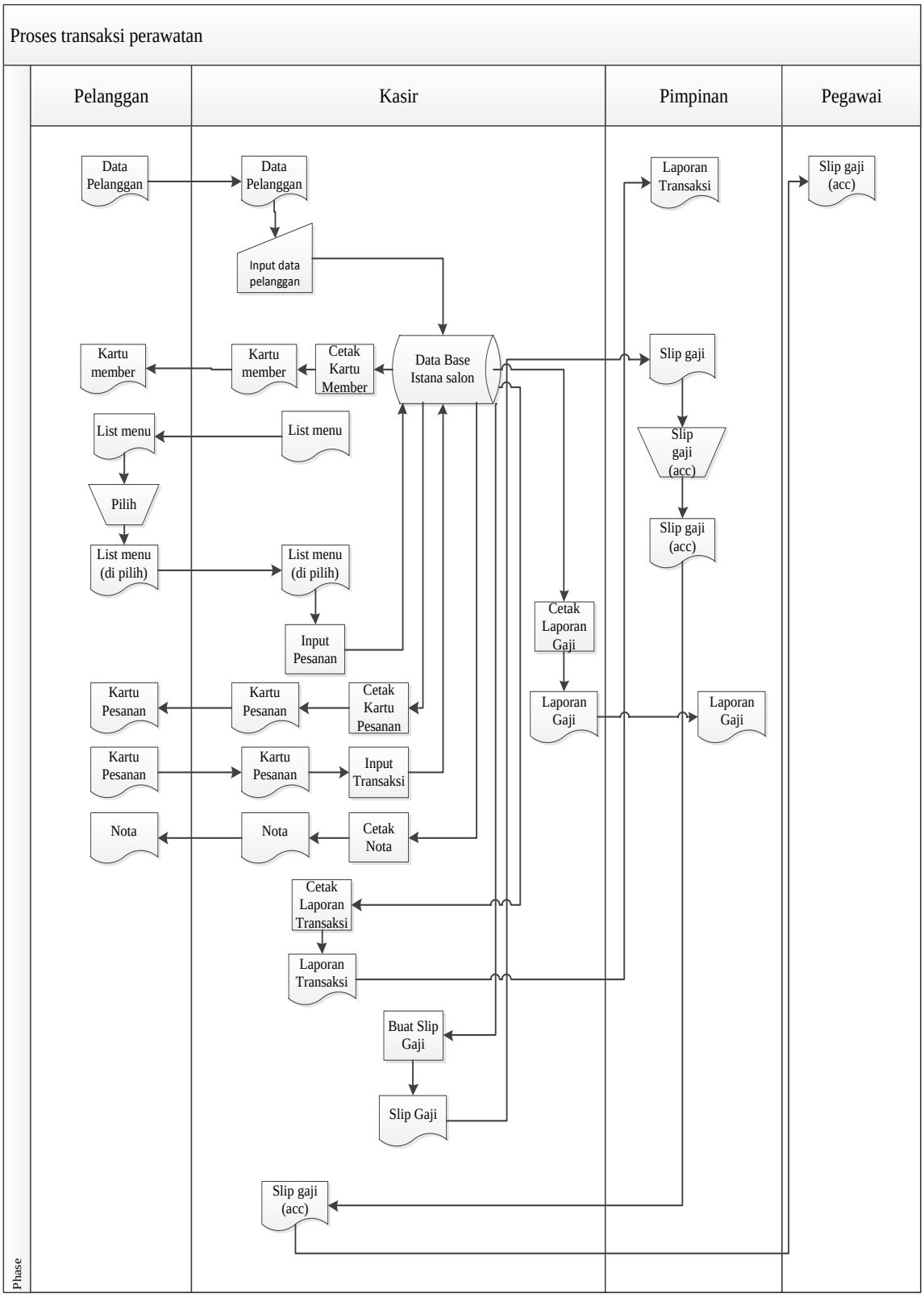
Sistem Informasi Pengolahan Data terdiri dari beberapa prosedur yang merubah sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi.

4.2.3.1. Flow Map

Flowmap menggambarkan sistem yang diusulkan dan merubah beberapa prosedur dari manual menjadi terkomputerisasi.

a. Proses Transaksi yang diusulkan

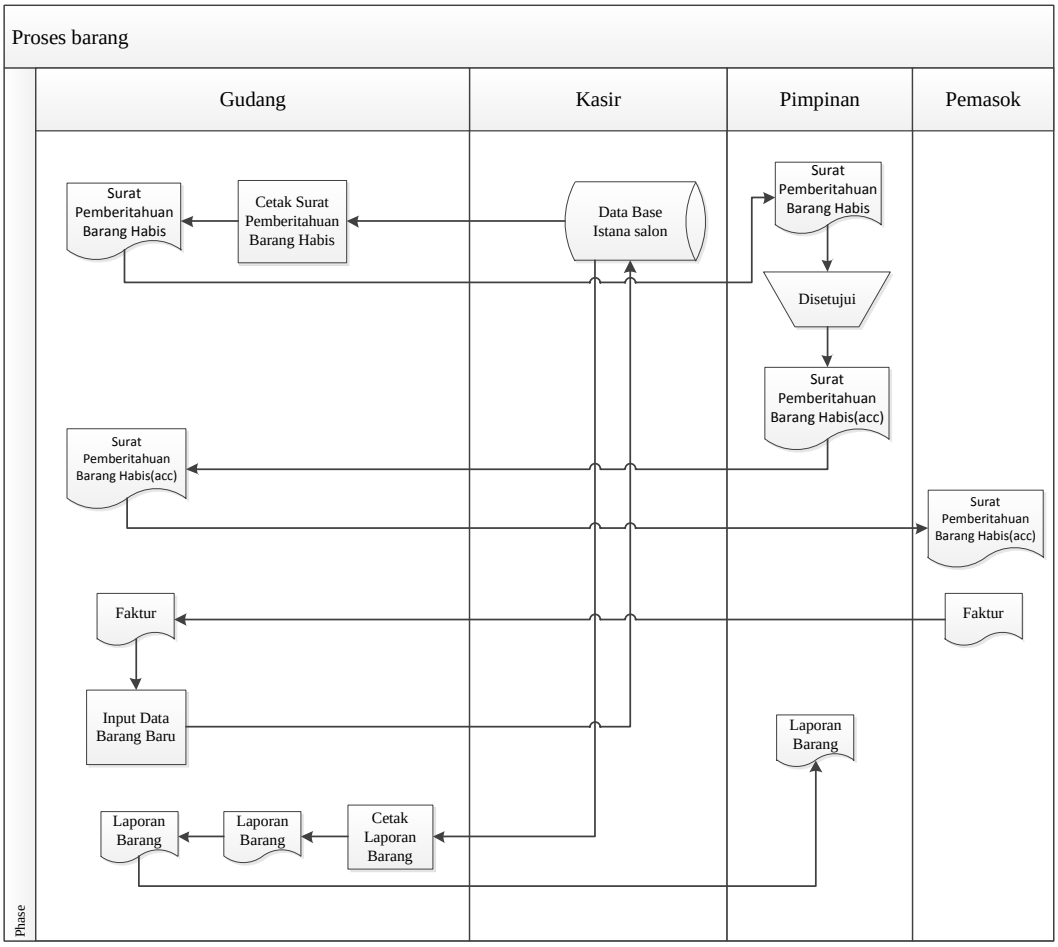
Jika pelanggan ingin menjadi member, pelanggan memberikan data pribadi pada kasir. Kemudian kasir menginputkan data pelanggan ke *database* dan mencetak kartu member untuk pelanggan. Kasir memberikan list menu pada pelanggan. Pelanggan memilih jenis perawatan. Kasir menginput menu yang di pilih pelanggan ke *database* dan mencetak kartu pesanan untuk pelanggan. Pelanggan memberikan kartu pesanan kepda ksir untuk melakukan transaksi. Kasir menginputkan transaksi pelanggan ke *database* dan mencetak nota transaksi untuk pelanggan. membuatkan nota dan nomor antrian untuk pelanggan. Kasir mencetak laporan transaksi dari *database* untuk diberikan kepada pimpinan. Dari *database* kasir akan mencetak slip gaji untuk pegawai, lalu diberikan kepada pimpinan untuk di acc. Setelah slip gaji di acc, kasir memberikan slip gaji acc tersebut kepada pegawai.



Gambar 4.7 *Flowmap* Transaksi Perawatan yang diusulkan di Istana Salon

b. Proses Barang masuk yang diusulkan

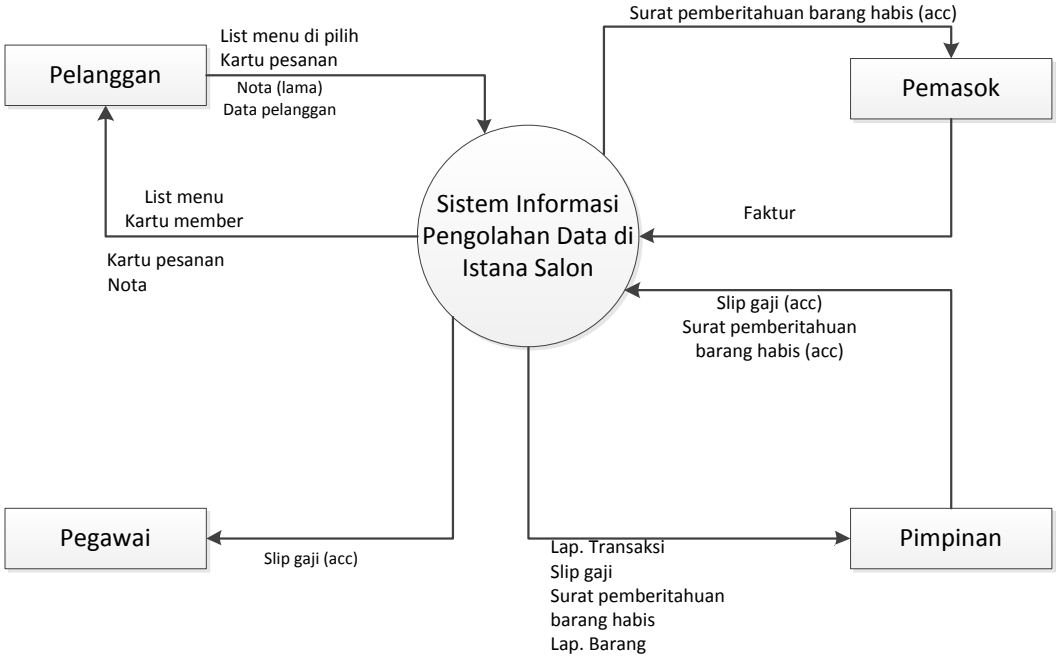
Bagian gudang akan mencetak surat pemberitahuan barang habis dari *database*. Lalu surat pemberitahuan barang habis diberikan kepada pimpinan untuk membeli barang yang habis. Surat pemberitahuan barang habis yang sudah disetujui pimpinan kemudian di kembalikan ke bagian gudang. Bagian gudang mengirim surat pemberitahuan barang habis pada pemasok. Pemasok akan mengirim barang sesuai dengan yang di pesan. Pemasok memberikan ke bagian gudang. Bagian gudang mengupdate barang baru ke *database*. Bagian gudang akan mencetak laporan barang yang dibeli untuk diberikan pada pimpinan.



Gambar 4.8 *Flowmap* Persediaan Barang yang diusulkan di Istana Salon

4.2.3.2 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan baik masukan maupun keluaran dari suatu sistem. Dibawah ini adalah *diagram konteks* yang diusulkan secara garis besar dan dapat lihat sebagai berikut :



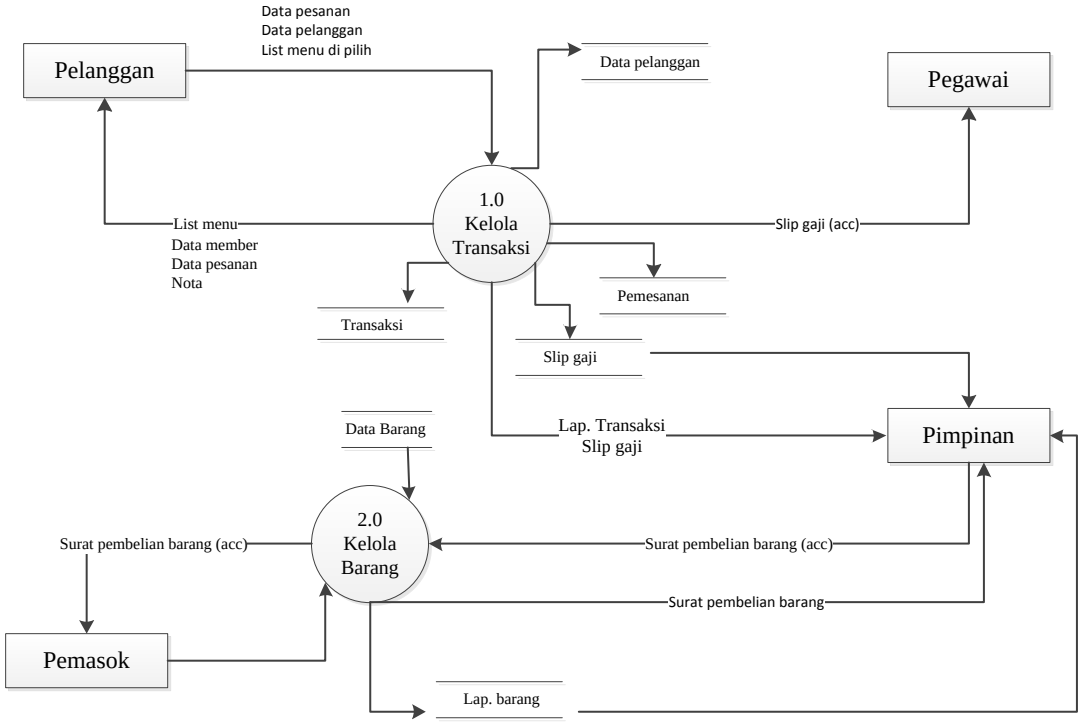
Gambar 4.9 *Diagram Konteks* Pengolahan Data yang diusulkan di Istana Salon

4.2.3.3 Data Flow Diagram

Data flow diagram adalah refresentasi grafik dari sebuah sistem. DFD menggambarkan sebuah sistem yang telah ada atau baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

1. Data Flow Diagram Level 1

Berikut *data flow diagram level* 1 usulan di istana salon :

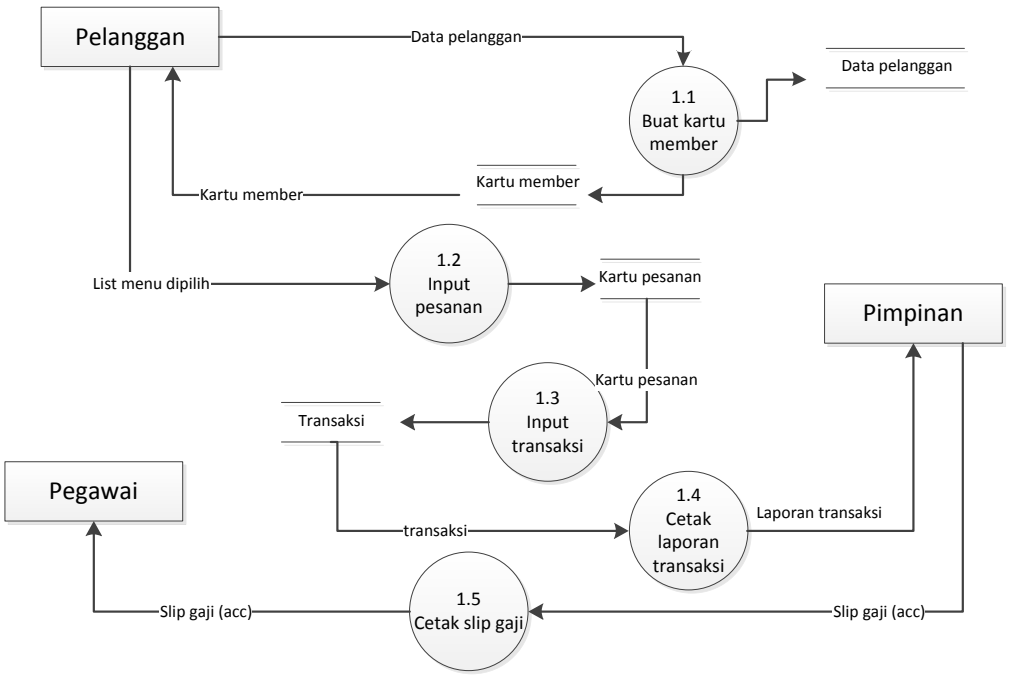


Gambar 4.10 *Data Flow Diagram Level I* Sistem diusulkan

2. Data flow Diagram Level 2

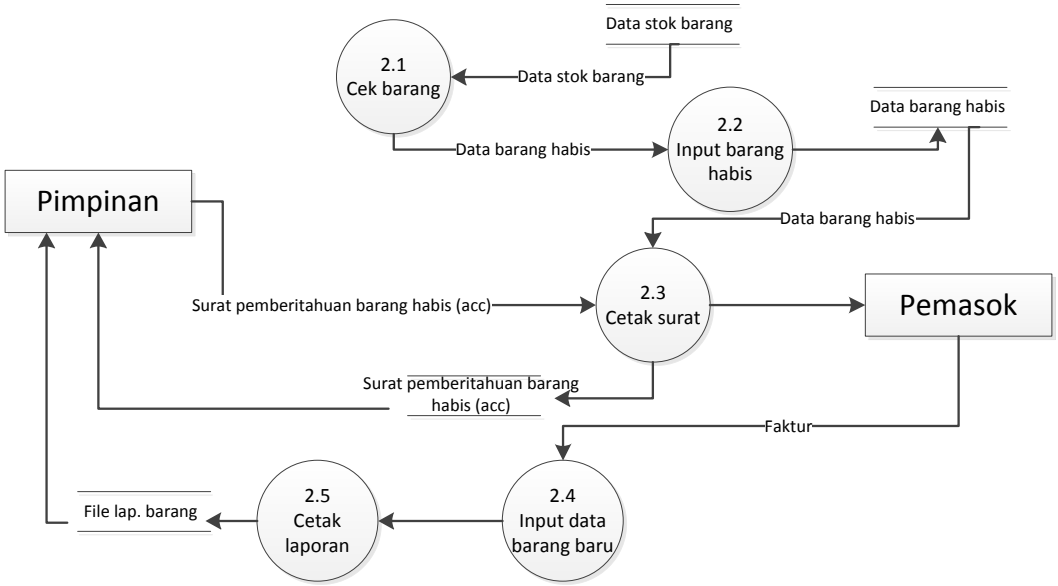
DFD (*Data Flow Diagram*) level 2 menjelaskan kembali proses-proses DFD (*Data Flow Diagram*) di level 1. DFD level 2 sistem yang diusulkan di Istana Salon adalah sebagai berikut :

Data Flow Diagram Level 2 Proses 1 (Proses Transaksi)



Gambar 4.11 *Data Flow Diagram Level* 2 Proses 1 Sistem yang diusulkan

Data Flow Diagram Level 2 Proses 2 (Proses Barang)



Gambar 4.12 *Data Flow Diagram Level* 2 Proses 2 Sistem yang diusulkan

4.2.3.4 Kamus Data

Kamus data adalah penjabaran dari aliran-aliran data yang ada di dalam sebuah *data flow diagram*. Berikut ini kamus data yang ada pada sistem informasi di Istana Salon :

1. Nama data : Data pelanggan
   Alias : -
   Aliran data : Pelanggan - Proses 1.1
   Bentuk data : Dokumen
   Struktur data : KodePelanggan, NamaPelanggan, NoTelp, Alamat

2. Nama data : Kartu Member
   Alias : -
   Aliran data : Proses 1.2 - Pelanggan
   Bentuk data : Dokumen
   Struktur data : KodePelanggan, NamaPelanggan

3. Nama data : Data Menu
   Alias : -
   Aliran data : Pelanggan - Proses 1.3, Proses 1.3 – Kartu Pesanan, Kartu Pelanggan – Proses 1.4, Proses 1.4 – Transaksi, Transaksi – Proses 1.5
   Bentuk data : Dokumen

Struktur data : NamaPerawatan

4. Nama data : Data Laporan transaksi
   Alias : -
   Aliran data : Proses 1.5 - Pimpinan
   Volume : Data perbulan
   Bentuk data : Dokumen
   Struktur data : Tanggal, NoTrans, NamaPelanggan, Chapster, Harga.

5. Nama data : Data Slip Gaji
   Alias : -
   Aliran data : Pimpinan – Proses 1.6, Proses 1.6 – Pegawai.
   Volume : Data perbulan
   Bentuk data : Dokumen
   Struktur data : NIP, nama, jml_transaksi, gaji

6. Nama data : Data barang
   Alias : Data stok barang, data barang habis
   Aliran data : Data Stok Barang – Proses 2.1, Proses 2.1 – Proses 2.2, Proses 2.2 – Data barang habis, Data barang habis – Proses 2.3.

Bentuk data : Dokumen

Struktur data : tanggal, kode_barang, merk_barang, jumlah_barang, harga.

7. Nama data : Data Pemesanan barang

   Alias : Surat pemberitahuan barang habis

   Aliran data : Pimpinan – Proses 2.3, Proses 2.3 – Pemasok, Proses 2.3 – Surat Pemberitahuan barang habis, Surat Pemberitahuan barang habis – Pimpinan, Pemasok – Proses 2.4, Proses 2.4 – Proses 2.5.

   Bentuk data : Dokumen

   Struktur data : KodeBarang, NamaBarang, Satuan, Harga.

8. Nama data : Laporan data barang

   Alias : -

   Aliran data : Proses 2.5 Cetak laporan data barang

   Volume : Data setiap bulan

   Deskripsi : Berisi tentang laporan data barang

   Struktur data : Tanggal, KodeBarang, NamaBarang, JumlahBarang, Harga.

4.2.4 Perancangan Basis Data

Sebagai penunjang sistem pengolahan data bantuan komputer, maka harus ditentukan bagaimana bentuk rancangan *database* yang digunakan. Perancangan

database ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan file basis data sistem yang diperlukan.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukan *entity* dan relasinya yang berfungi untuk menghilangkan *redudansi* data, menentukan *key* yang unik untuk mengakses data atau merupakan pembentukan *relation* sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi.

1. Bentuk tidak normal (unnormal)

   KodeBarang, NamaBarang, Stok, Ukuran, Sisa, Satuan, Harga, NoTrans, Perawatan_1, Perawatan_2, Perawatan_3, Perawatan_4, Perawatan_5, Perawatan_6, Perawatan_7, Keterangan, KodeRawat, NamaPerawatan, Bahan, Bahan_2, Bahan_3, KodePelanggan, NamaPelanggan, Jml_Kunjung, NIP, Nama, JK, NoTelp, Alamat, KodePelanggan, NamaPelanggan, NoTelp, Alamat, Bagian, NoTrans, Tanggal, KodePelanggan, NamaPelanggan, NoAntrian, NIP, nama, jml_transaksi, gaji, KodeRawat, NamaPerawatan, Harga, NoTrans, Tanggal, NIP, Chapster, Harga, Bayar, userid, username, password, bagian

2. Bentuk normal pertama

   KodeBarang, NamaBarang, Stok, Ukuran, Sisa, Satuan, Harga, NoTrans, Perawatan, Perawatan_1, Perawatan_2, Perawatan_3, Perawatan_4, Perawatan_5, Perawatan_6, Perawatan_7, Keterangan, KodeRawat,

NamaPerawatan, Bahan, Bahan_2, Bahan_3, KodePelanggan, NamaPelanggan, Jml_Kunjung, NIP, Nama, JK, NoTelp, Alamat, Tanggal, jml_transaksi, gaji, Chapster, Bayar, userid, username, password

3. Bentuk normal kedua

Tabel detail_pemesanan =	{NoTrans**, Perawatan, Perawatan_1**, Perawatan_2, Perawatan_3, Perawatan_4, Perawatan_5, Perawatan_6, Perawatan_7, Keterangan}
Tabel detail_perawatan =	{KodeRawat**, NamaPerawatan, Bahan**, Bahan_2, Bahan_3}
Tabel pemesanan =	{NoTrans*, Tanggal, KodePelanggan**, NamaPelanggan, NoAntrian}
Tabel perawatan =	{KodeRawat*, NamaPerawatan, Harga}
Tabel transaksi =	{NoTrans*, Tanggal, NIP**, Chapster, Harga, Bayar}

4. Bentuk normal ketiga

Tabel barang =	{KodeBarang*, NamaBarang, Stok, Ukuran, Sisa, Satuan, Harga}
Tabel kunjungan =	{KodePelanggan**, NamaPelanggan, Jml_Kunjung}
Tabel pegawai =	{NIP*, Nama, JK, NoTelp, Alamat, Bagian,

jml_transaksi, gaji}

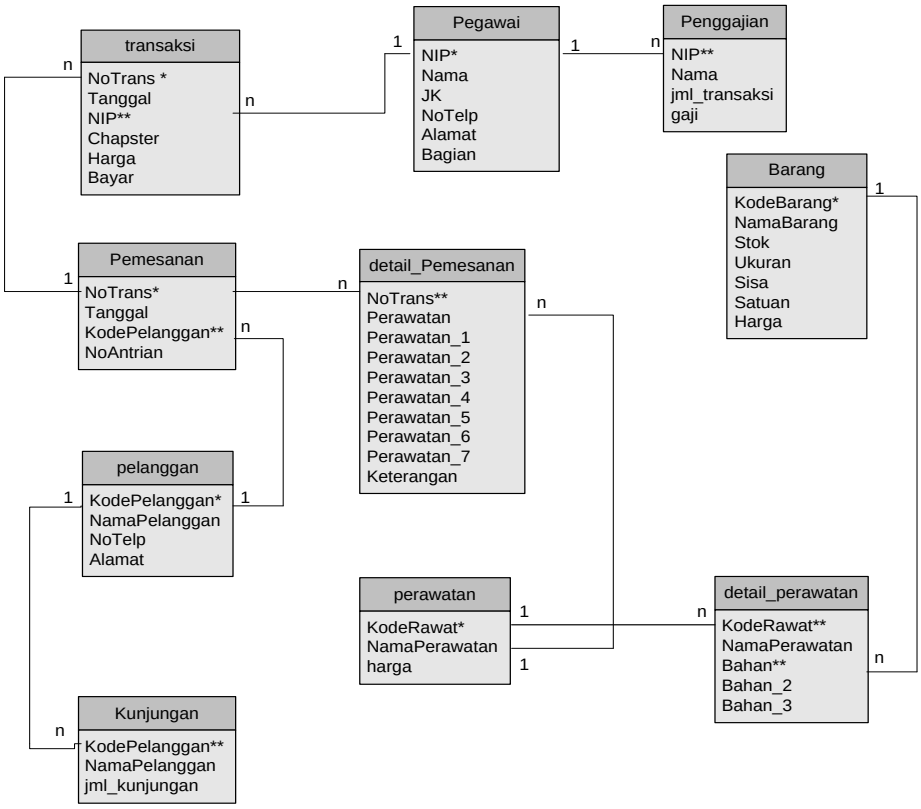
Tabel pelanggan = {KodePelanggan*, NamaPelanggan, NoTelp, Alamat}

Tabel penggajian = {NIP**, nama, jml_transaksi, gaji}

Tabel user = {userid*, username, password, bagian}

4.2.4.2 Relasi Tabel

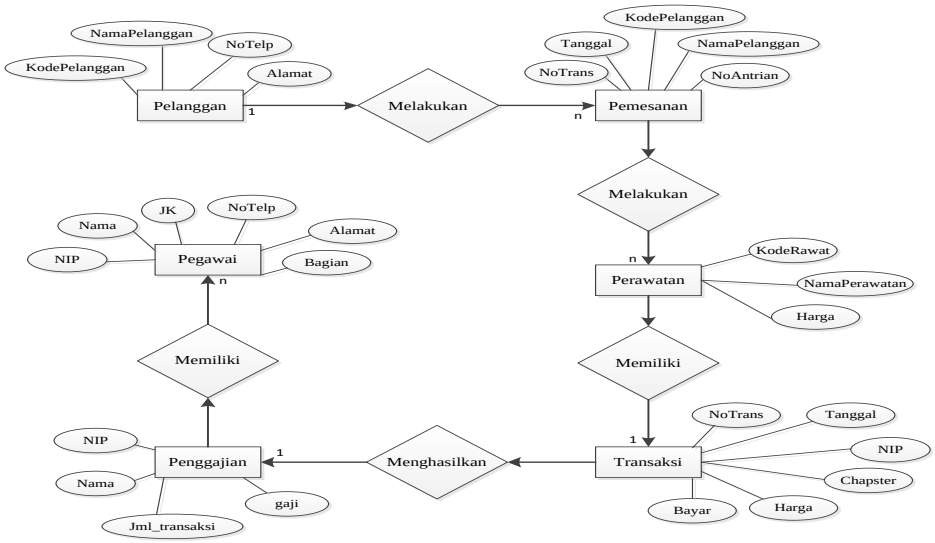
Relasi antar tabel menggambarkan hubungan antar tabel-tabel yang ada pada suatu sistem pengolahan data. Gambar hubungan relasi antar tabel pada sistem informasi pengolahan data di istana salon adalah sebagai berikut :



Gambar 4.13 Relasi Tabel

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

Entity relantionship diagram adalah gambaran mengenai berelasinya antar entitas. Berikut adalah gambaran *entity relationship diagram* sistem informasi istana salon:



Gambar 4.14 *Entity Relationship Diagram*

4.2.4.4 Struktur File

Struktur file adalah penggambaran tentang *file-file* dalam tabel sehingga dapat dilihat bentuk *file-file* tersebut baik *field-fieldnya*, tipe datanya serta ukuran dari data tersebut. Berikut ini adalah struktur *file* pada Sistem Informasi Pengolahan Data Di Istan Salon.

Tabel 4.2 barang.db

No.	Field Name	Type	Size	Key
1	Kodebarang	Varchar	8	*
2	NamaBarang	Varchar	30	

3	Stok	Int	11	
4	Ukuran	Int	11	
5	Sisa	Int	11	
6	Satuan	Text		
7	Harga	Float		

Tabel 4.3 detail_pemesanan.db

No.	Field Name	Type	Size	Key
1	NoTrans	Int	10	**
2	Perawatan	Text		
3	Perawatan_1	Text		**
4	Perawatan_2	Text		
5	Perawatan_3	Text		
6	Perawatan_4	Text		
7	Perawatan_5	Text		
8	Perawatan_6	Text		
9	Perawatan_7	Text		
10	Keterangan	Text		

Tabel 4.4 detail_perawatan.db

No.	Field Name	Type	Size	Key
1	KodeRawat	Varchar	5	**

2	NamaPerawatan	Text		
3	Bahan	Text		**
4	Bahan_2	Text		
5	Bahan_3	Text		

Tabel 4.5 kunjungan.db

No.	Field Name	Type	Size	Key
1	KodePelanggan	Varchar	8	**
2	NamaPelanggan	Text		
3	Jml_Kunjung	Int	11	

Tabel 4.6 pegawai.db

No.	Field Name	Type	Size	Key
1	NIP	Varchar	8	*
2	Nama	Text		
3	JK	Text		
4	NoTelp	Varchar	13	
5	Alamat	Varchar	100	
6	Bagian	Text		

Tabel 4.7 pelanggan.db

No.	Field Name	Type	Size	Key
1	KodePelanggan	Varchar	8	*
2	NamaPelanggan	Text		
3	NoTelp	Varchar	13	
4	Alamat	Varchar	100	

Tabel 4.8 pemesanan.db

No.	Field Name	Type	Size	Key
1	NoTrans	Varchar	8	*
2	Tanggal	Date		
3	KodePelanggan	Varchar	8	
4	NamaPelanggan	Text		
5	NoAntrian	Int	11	

Tabel 4.9 penggajian.db

No.	Field Name	Type	Size	Key
1	NIP	Varchar	8	**
2	Nama	Text		
3	Jml_transaksi	Int	11	
4	Gaji	Float		

Tabel 4.10 perawatan.db

No.	Field Name	Type	Size	Key
1	KodeRawat	Varchar	8	*
2	NamaPerawatan	Text		
3	Harga	Int	11	

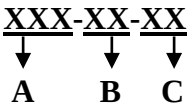
Tabel 4.11 transaksi.db

No.	Field Name	Type	Size	Key
1	NoTrans	Varchar	10	**
2	Tanggal	Date		
3	NIP	Varchar	8	**
4	Chapster	Text		
5	Harga	Float		
6	Bayar	Float		

4.2.4.5 Kodifikasi

Pengkodean ini berfungsi untuk mendifinisikan suatu objek secara singkat, mengklasifikan data. Selain itu, kode dapat ditentukan dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pada sistem informasi pengolahan data ini terdapat urutan pengkodean yang digunakan sebagai berikut :

a. Nomor Pegawai :



Keterangan :

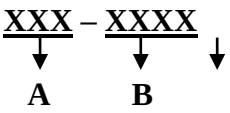
A : 3 *digit* merupakan kode ESI (*Employee* Salon Istana)

B : 2 *digit* merupakan angka ESI

C : 2 *digit* merupakan nomor urut pegawai

Misalkan Kode Pegawai ESI1001 berarti *Employee* Salon Istana dengan nomor urut 10.

b. Kode Pelanggan



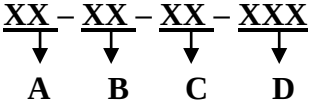
Keterangan :

A : 3 *digit* merupakan kode PIS (pelanggan istana salon)

B : 4 *digit* merupakan nomor urut

Misalkan PIS0023 berarti member dengan nomor urut 23.

c. Nomor Transaksi



Keterangan :

A : 2 *digit* merupakan dua angka terakhir dari tahun

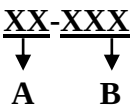
B : 2 *digit* merupakan bulan transaksi

C : 2 *digit* merupakan tanggal transaksi

D : 3 *digit* merupakan nomor urut transaksi

Misalkan 130623011 berarti nomor transaksi tahun 2013 bulan 06 tanggal 23 transaksi yang ke-11.

d. Nomor Pegawai :



Keterangan :

A : 2 *digit* merupakan kode OS (Obat salon)

B : 3 *digit* merupakan no urut obat

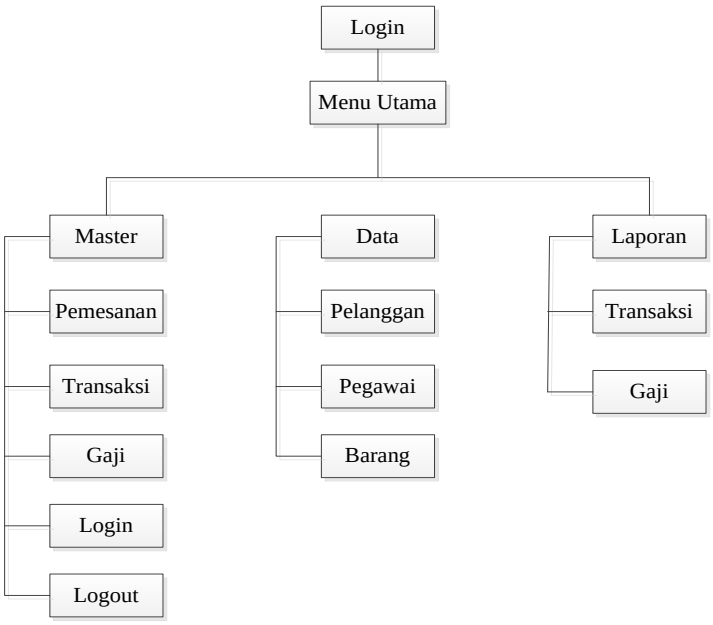
Misalkan OS011 berarti obat salon dengan nomor urut ke-11.

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka dirancang untuk memudahkan pemakai dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

4.2.5.1 Struktur Menu

Rancangan struktur menu dibuat untuk memudahkan *user* dalam melakukan penggunaan fungsi-fungsi program yang ada pada sistem ini. Adapun struktur menu dari aplikasi yang dibuat dapat dilihat pada gambar berikut ini:



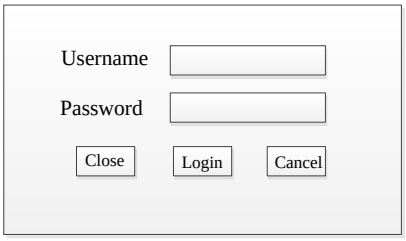
Gambar 4.15 Rancangan Menu Aplikasi

4.2.5.2. Perancangan Input

Untuk mencegah ketidakakuratan dari suatu hasil sistem informasi, maka perlu memperhitungkan data apa yang harus diinputkan kedalam sistem, sehingga hasilnya dapat berguna secara optimal dalam pengambilan keputusan khususnya penyelesaian suatu permasalahan yang dihadapi. Adapun rancangan inputnya adalah sebagai berikut :

1. Form Login

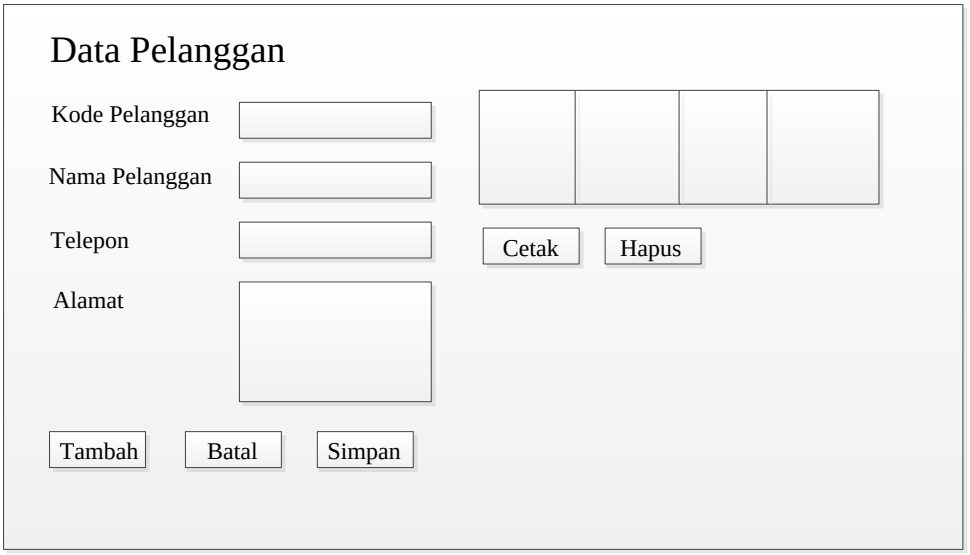
   Form ini digunakan untuk pengguna aplikasi yang mempunyai akses.



Gambar 4.16 Rancangan *Form Login*

2. Form Data Pelanggan

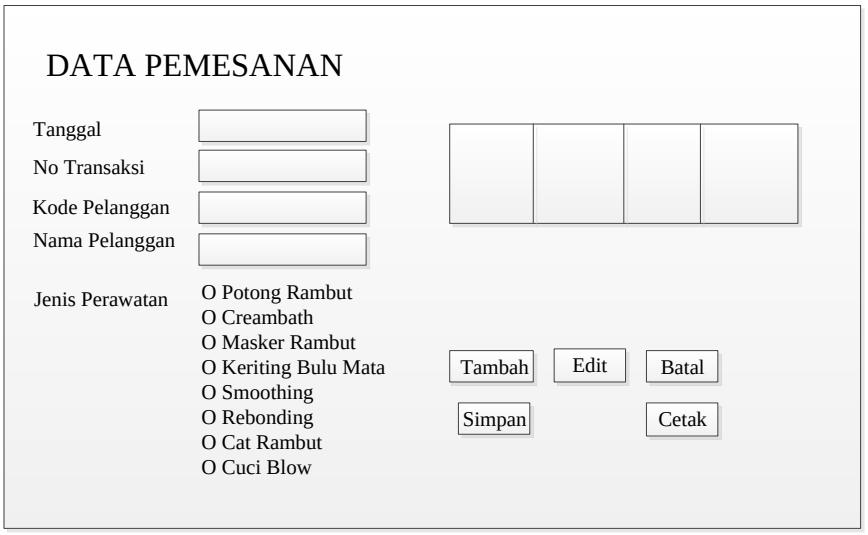
   Bagi pelanggan yang ingin menjadi *member*, *user* akan menginputkan data pelanggan di *form* ini.



Gambar 4.17 Rancangan *Form* Data Pelanggan

3. Form Data Pemesanan

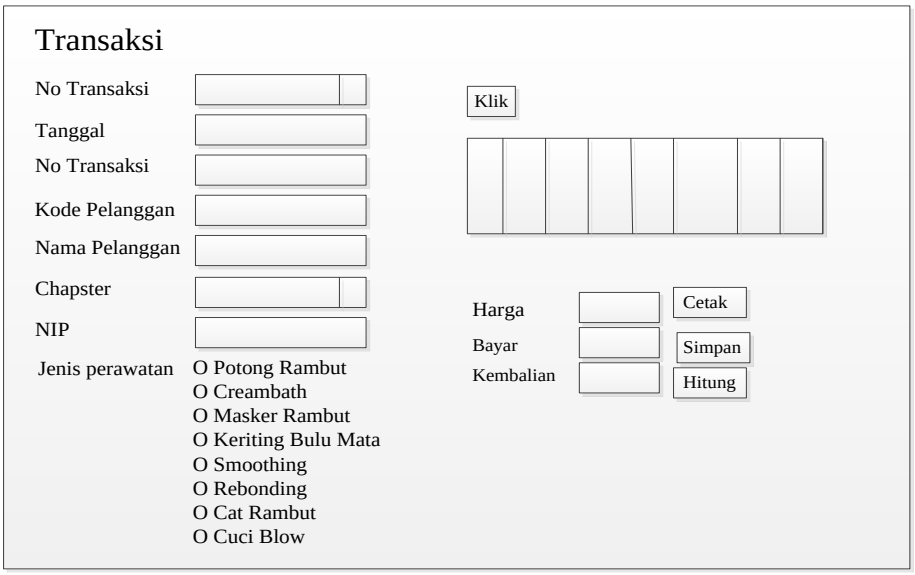
   User menginputkan data pemesanan pelanggan ke *form* di bawah ini yang akan tersimpan di database.



Gambar 4.18 Rancangan *Form* Data Pemesanan

4. Form Transaksi

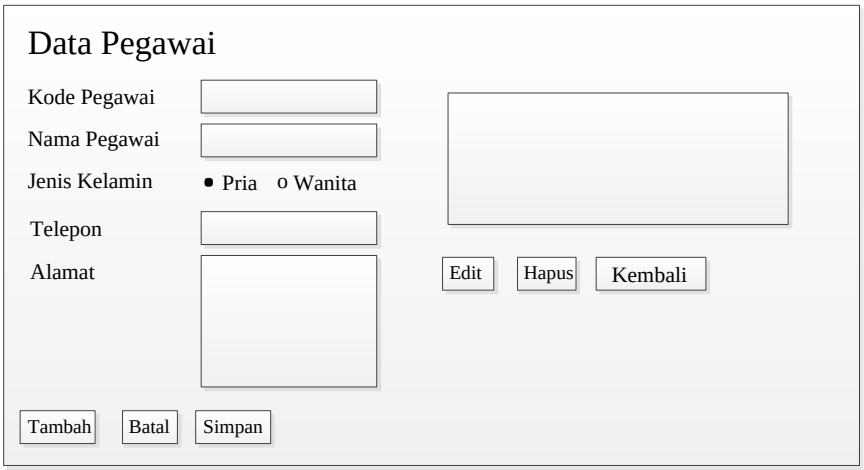
Form transaksi digunakan untuk melakukan transaksi perawatan setelah sebelumnya pelanggan mengisi *form* pemesanan.



Gambar 4.19 Rancangan *Form* Transaksi

5. Form Data Pegawai

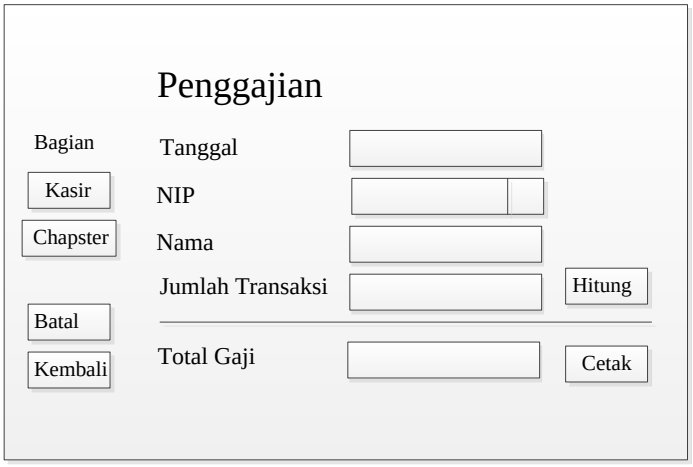
Data pegawai di inputkan di *form* di bawah ini untuk di simpan ke *database*.



Gambar 4.20 Rancangan *Form* Data Pegawai

6. Form Gaji Pegawai

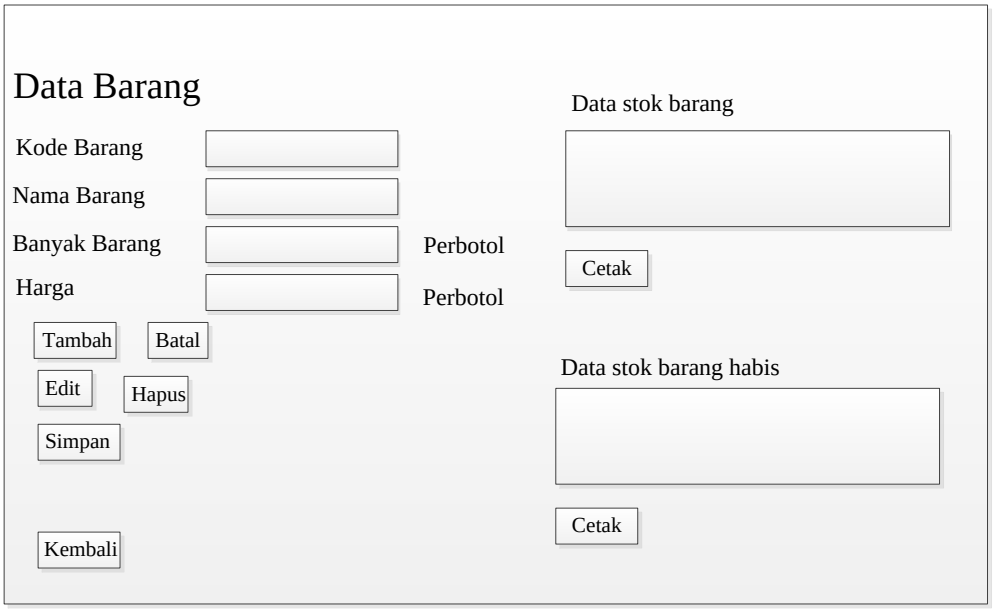
   Berikut perancangan *form* gaji pegawai



Gambar 4.21 Rancangan *Form* Gaji Pegawai

7. Form Data Barang

   Perancangan *form* data barang yang ada di istana salon.

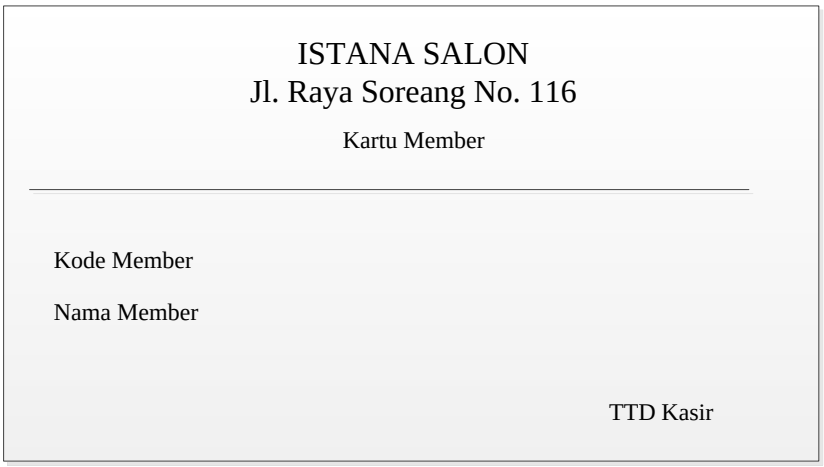


Gambar 4.22 Rancangan *Form* Data Barang

4.2.5.3. Perancangan Output

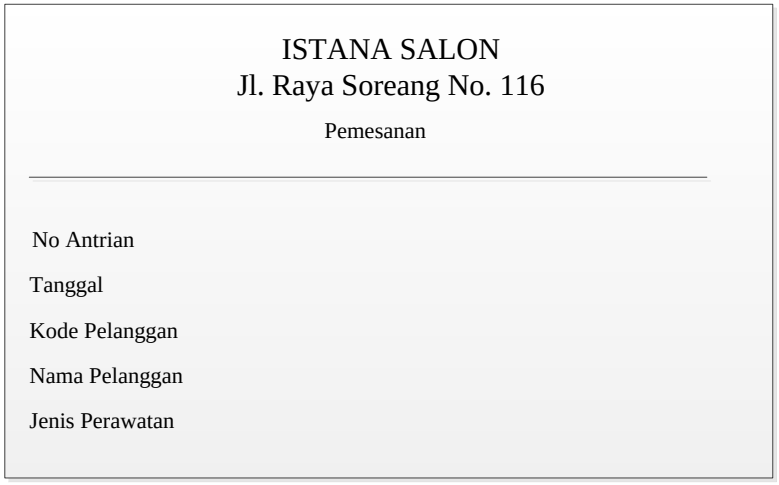
Perancangan *Output* dibuat untuk mempermudah menyampaikan informasi beberapa perancangan *output*.

1. Kartu Member



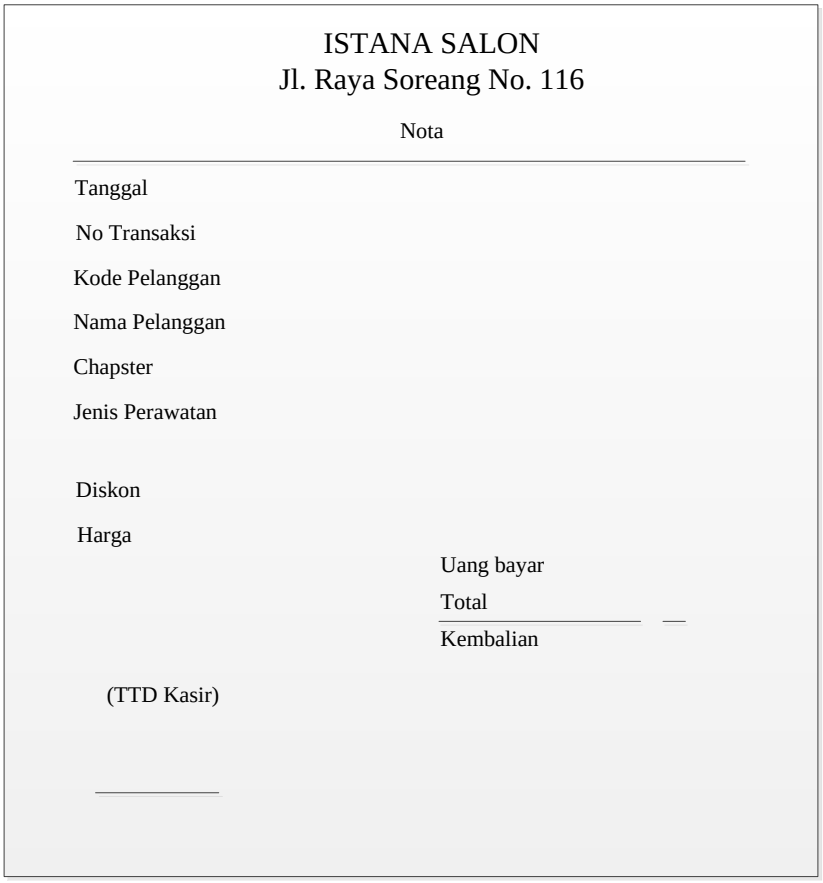
Gambar 4.23 Rancangan *Output* Kartu Member

2. Kartu Pemesanan



Gambar 4.24 Rancangan *Output* Kartu Pemesanan

3. Nota Transaksi


ISTANA SALON
Jl. Raya Soreang No. 116

Nota

Tanggal

No Transaksi

Kode Pelanggan

Nama Pelanggan

Chapster

Jenis Perawatan

Diskon

Harga

Uang bayar

Total

Kembalian

(TTD Kasir)

Gambar 4.25 Rancangan *Output* Transaksi

4. Laporan Transaksi Perbulan



Gambar 4.26 Rancangan *Output* Laporan Transaksi Perbulan

5. Slip Gaji Pegawai



Gambar 4.27 Rancangan *Output* Slip Gaji Pegawai

6. Laporan Barang Perbulan


ISTANA SALON
Jl. Raya Soreang No. 116

Laporan Barang Perbulan

Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga

Total

Tanggal

(TTD Gudang)

Gambar 4.28 Rancangan *Output* Laporan Barang Perbulan

7. Surat Pemberitahuan Barang Habis


ISTANA SALON
Jl. Raya Soreang No. 116

Surat Pemberitahuan Barang Habis

Tanggal	Kode Barang	Merk Barang	Jumlah Barang	Harga

Total

Tanggal

(TTD Pimpinan)

Gambar 4.29 Rancangan *Output* Surat Pemberitahuan Barang Habis

8. Laporan Penggajian Perbulan


ISTANA SALON
Jl. Raya Soreang No. 116
Laporan Penggajian

No	Tanggal	NIP	Nama	Jumlah Transaksi	Total Gaji

Kasir

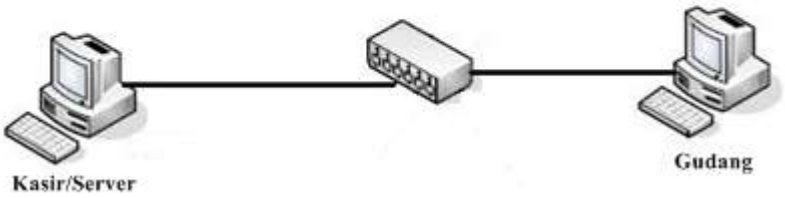
Euis

Gambar 4.30 Rancangan *Output* Laporan Penggajian Perbulan

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Analisis terhadap denah ruangan dan letak komputer dimaksudkan untuk memudahkan dalam menggambarkan jaringan yang akan dibangun pada husein komputer. Jaringan ini berfungsi untuk sebagai penghubung antara komputer yang satu dengan yang lainnya.

Dibawah ini merupakan rancangan jaringan *offline* yang akan digunakan di Istana Salon :



Gambar 4.31 Perancangan Jaringan di Istana Salon